

**KEMAMPUAN MENYANYIKAN
ELONG UGI MATTAPPA CORA'NA SOPPENG
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 KABUPATEN SOPPENG ***

FAHRUL ANNAS

Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar

e-mail : rhulnazzz@gmail.com

Dibimbing oleh : Prof. Dr. Hj. Johar Amir, M.Hum.¹, Dr. Andi Agussalim Aj., M.Hum.²

Diuji oleh : Dr. Hj. Kembong Daeng, M.Hum.¹, Dr. Sultan, S.Pd., M.Pd.²

Abstrak

FAHRUL ANNAS. 2018. "Kemampuan Menyanyikan *Elong Ugi Mattappa Cora'na Soppeng* Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kabupaten Soppeng". *Skripsi*. Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar (dibimbing oleh Johar Amir dan Andi Agussalim AJ)

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengartikulasikan lirik *Elong Ugi Mattappa Cora'na Soppeng* Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kabupaten Soppeng. (2) Mengintonasikan nada-nada *Elong Ugi Mattappa Cora'na Soppeng* Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kabupaten Soppeng. (3) Mengekspresikan lirik *Elong Ugi Mattappa Cora'na Soppeng* Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kabupaten Soppeng. dan (4) mendeskripsikan kemampuan *Elong Ugi Mattappa Cora'na Soppeng* Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kabupaten Soppeng. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan teknik tes lisan yaitu unjuk kerja menyanyikan lagu. Adapun sampel penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kabupaten Soppeng. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes lisan dan rekam. Keseluruhan data yang diperoleh dianalisis melalui beberapa tahap: (1) membuat daftar skor mentah; (2) membuat distribusi frekuensi dari skor mentah ke nilai ; dan (3) klasifikasi nilai. Secara keseluruhan, siswa dikatakan mampu apabila memiliki penguasaan 75% dari keseluruhan jumlah siswa memperoleh nilai 75 ke atas, sebaliknya dikatakan tidak mampu apabila kurang dari 75% dari keseluruhan jumlah siswa memperoleh nilai kurang dari 75.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga aspek kemampuan menyanyikan *elong ugi mattappa cora'na Soppeng* siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kabupaten Soppeng Kemampuan mengartikulasikan lirik *Elong Ugi Mattappa Cora'na Soppeng* Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kabupaten Soppeng dikategorikan mampu dengan siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 berjumlah 115 siswa (97,46%). Kemampuan mengintonasikan nada-nada *Elong Ugi Mattappa Cora'na Soppeng* Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kabupaten Soppeng dikategorikan mampu dengan siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 berjumlah 112 siswa (94,92%). Kemampuan mengekspresikan lirik *Elong Ugi Mattappa Cora'na Soppeng* Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kabupaten Soppeng dikategorikan mampu dengan siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 berjumlah 108 siswa (91,53%). Dengan demikian, Kemampuan Menyanyikan *Elong Ugi Mattappa Cora'na Soppeng* Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kabupaten Soppeng dianggap mampu.

Kata kunci : Keterampilan berbicara, menyanyikan, *elong ugi, mattappa cora'na Soppeng*, kelas VII, SMPN 1 Kabupaten Soppeng.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu sarana untuk mengembangkan segala potensi dasar yang dimiliki

peserta didik demi berkembangnya kemajuan suatu bangsa. Menurut UU Nomor 20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses

pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Hasbullah, 2013:2).

Berdasarkan uraian tersebut, maka pendidikan dapat diartikan sebagai suatu proses pertumbuhan yang menyesuaikan dengan lingkungan, suatu pengarahan dan bimbingan yang diberikan kepada anak dalam pertumbuhannya, suatu usaha sadar untuk menciptakan suatu keadaan atau situasi tertentu yang dikehendaki oleh masyarakat, suatu pembentukan kepribadian, dan kemampuan anak dalam menuju kedewasaan.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) terdapat empat keterampilan berbahasa yang diharapkan dapat dikuasai oleh siswa yaitu keterampilan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa adalah keterampilan berbicara, berdasarkan kompetensi dasar yang harus dicapai yaitu menyanyikan lagu daerah dengan baik. Lagu daerah yang dimaksud adalah *mattappa cora'na soppeng*, lagu ini merupakan lagu daerah yang cukup familiar dengan anak-anak jaman sekarang sehingga lagu ini dimasukkan dalam buku teks pelajaran bahasa daerah. Akan tetapi, dalam buku tersebut tidak ada tes uji yang bisa dijadikan acuan untuk mengetahui apakah siswa sudah bisa dikatakan mampu menyanyikan lagu daerah tersebut dengan baik.

Keterampilan berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan atau menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Sebagai perluasan dari batasan ini dapat dikatakan bahwa berbicara merupakan suatu sistem tanda-tanda yang dapat didengar (*audible*) dan yang kelihatan (*visible*) yang memanfaatkan sejumlah otot dan jaringan otot tubuh manusia demi maksud dan tujuan gagasan-gagasan atau ide-ide yang dikombinasikan. Lebih jauh lagi, berbicara merupakan suatu bentuk perilaku manusia yang memanfaatkan faktor-faktor fisik, psikologis, neurologis, semantik, dan linguistik sedemikian ekstensif, secara luas sehingga dapat dianggap

sebagai alat manusia yang paling penting bagi kontrol sosial (Tarigan, 2008:16).

Dengan demikian, berbicara bukan hanya sekedar pengucapan bunyi-bunyi atau kata-kata, melainkan untuk mengomunikasikan gagasan-gagasan yang disusun serta dikembangkan sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan sang pendengar atau penyimak. Berbicara merupakan instrumen yang mengungkapkan kepada penyimak hampir secara langsung apakah sang pembicara memahami atau tidak, baik bahan pembicaraannya maupun para penyimaknya; apakah dia bersikap tenang serta dapat menyesuaikan diri atau tidak, pada saat dia mengomunikasikan gagasan-gagasannya; dan apakah dia waspada serta antusias atau tidak.

Pencapaian kompetensi keterampilan berbicara pada umumnya belum maksimal, karena beberapa faktor yang menjadi penyebab, diantaranya adalah penguasaan artikulasi, intonasi, dan ekspresi pada saat berbicara. Penguasaan beberapa faktor tersebut harus tepat dalam kegiatan belajar mengajar, agar diharapkan mampu meningkatkan keterampilan berbicara dalam pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan pada kurikulum 2013. Melihat faktor tersebut, dengan mengetahui kemampuan menyanyikan *elong Ugi* yang tepat, maka akan diketahui kemampuan berbicara siswa karena dalam menyanyikan *elong Ugi* terdapat tiga penilaian, yaitu mengartikulasikan, mengekspresikan dan mengintonasikan.

Keterampilan berbicara pada hakikatnya merupakan keterampilan memproduksi arus sistem bunyi artikulasi untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan, perasaan, dan keinginan kepada orang lain. Dalam kegiatan berbicara kelengkapan vokal seseorang merupakan prasyarat alamiah yang dapat memproduksi suatu ragam yang luas dari artikulasi, tekanan, nada, kesenyapan, dan lagu kalimat. Keterampilan berbicara juga didasari oleh kepercayaan diri untuk berbicara secara wajar, jujur, benar, dan bertanggung jawab dengan melenyapkan problem kejiwaan, seperti rasa malu, rendah diri, ketegangan, dan berat lidah (Ahmadi, 1990:18).

Penelitian ini penting karena, pada saat ini di sekolah tersebut belum dilakukan penelitian mengenai kemampuan dalam menyanyikan *elong Ugi*, sehingga peneliti menganggap penting penelitian ini untuk menambah pengetahuan siswa

dalam hal kemampuan menyanyikan *elong Ugi*. Siswa lebih mudah untuk memahami dan mengerti hal-hal yang seharusnya dilakukan didalam menyanyikan *elong Ugi* tersebut. Materi pokok yang akan diuji dalam penelitian ini yaitu materi keterampilan berbicara Bahasa Bugis yakni kemampuan menyanyikan *elong Ugi*.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, peneliti lebih memilih SMP Negeri 1 Kabupaten Soppeng sebagai tempat/lokasi penelitian karena telah memiliki kurikulum yang menunjang untuk pembelajaran Menyanyikan *elong Ugi*, dan *elong Ugi mattappa cora'na soppeng* telah diajarkan di semester pertama. Menurut hasil wawancara dengan Ibu Hasnawati (guru bahasa daerah) yang menyatakan bahwa dalam pembelajaran Bahasa Bugis (terutama pada materi menyanyikan *elong Ugi*), beliau hanya mengarahkan siswa secara keseluruhan untuk menyanyikan *elong Ugi* tanpa memperhatikan kemampuan menyanyikan siswa dari segi penilaian artikulasi, ekspresi dan intonasi.

Penelitian relevan dengan kemampuan berbicara adalah penelitian yang dilakukan oleh Hardiyanti Hanur (2016:75) yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Berbicara Dalam Memahami *Elong Ugi* melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Siswa Kelas VIII.I SMP Negeri 4 Sengkang Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo” menghasilkan bahwa peningkatan kemampuan berbicara dalam memahami *Elong Ugi* dicapai setelah melwati dua siklus. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa kelas VIII.I SMP Negeri 4 Sengkang Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo mulai dari siklus I dengan nilai rata-rata siswa sebesar 71,4% dan taraf keberhasilan 45,45% dengan kualifikasi kurang. Pada siklus II dinyatakan berhasil dengan nilai rata-rata 80,72% dan taraf keberhasilan 86,36% dengan kualifikasi sangat baik. Dengan demikian, pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII.I SMP Negeri 4 Sengkang Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo pada berbicara dalam memahami *elong ugi*.

Dari permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul, “Kemampuan Menyanyikan *Elong Ugi Mattappa Cora'na Soppeng* Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kabupaten Soppeng”. Penelitian ini perlu dilakukan

karena dalam proses pembelajaran bahasa daerah siswa diharapkan menyanyikan lagu daerah dengan baik, untuk mngetahui apakah siswa mampu bernyanyi dengan baik maka siswa perlu diuji kemampuan bernyanyinya.

Secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kemampuan menyanyikan *Elong Ugi Mattappa Cora'na Soppeng* Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kabupaten Soppeng. Adapun secara khusus rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut ini :

1. Bagaimanakah kemampuan mengartikulasikan lirik *Elong Ugi Mattappa Cora'na Soppeng* Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kabupaten Soppeng?
2. Bagaimanakah kemampuan mengintonasikan nada-nada *Elong Ugi Mattappa Cora'na Soppeng* Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kabupaten Soppeng?
3. Bagaimanakah kemampuan mengekspresikan lirik *Elong Ugi Mattappa Cora'na Soppeng* Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kabupaten Soppeng?

Secara umum tujuan dalam penelitian ini adalah kemampuan menyanyikan *Elong Ugi Mattappa Cora'na Soppeng* Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kabupaten Soppeng. Adapun secara khusus tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan kemampuan mengartikulasikan *Elong Ugi Mattappa Cora'na Soppeng* Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kabupaten Soppeng
2. Mengintonasikan nada-nada *Elong Ugi Mattappa Cora'na Soppeng* Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kabupaten Soppeng.
3. Mengekspesikan lirik *Elong Ugi Mattappa Cora'na Soppeng* Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kabupaten Soppeng.

METODE

Penelitian ini hanya mengkaji variabel “adalah kemampuan menyanyikan *Elong Ugi Mattappa Cora'na Soppeng* Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kabupaten Soppeng dengan tiga subvariabel yaitu mengartikulasikan, mengintonasikan dan tanda mengeskpresikkan”, sehingga merupakan variabel tunggal. Kemudian penelitian didesain secara deskriptif kuantitatif. Desain deskriptif kuantitatif adalah rancangan penelitian yang menggambarkan

variabel penelitian dalam bentuk angka-angka atau statistik.

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kabupaten Soppeng yang berjumlah 170 siswa. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 118 siswa.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 16 Maret - 31 Maret 2018. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes berupa tes lisan (unjuk kerja menyanyikan lagu) satu persatu kemudian direkam untuk menilai dengan cermat kemampuan bernyanyi siswa..

Dalam penelitian, data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan deskriptif kuantitatif. Adapun langkah-langkah menganalisis data sebagai berikut:

(1) Membuat daftar skor mentah, (2) Membuat distribusi frekuensi dari skor mentah (3) Menghitung nilai kemampuan siswa ; rumus yang digunakan untuk menghitung nilai kemampuan siswa secara individual dikemukakan oleh Purwanto (2012-112) sebagai berikut:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan :

S : Nilai yang dicari, R : Skor mentah yang diperoleh, N : Skor maksimal, dan 100 : Nilai tetap.

(4) Membuat tabel klasifikasi kemampuan siswa.

Rentang Skor	Kategori Kemampuan	Frekuensi	Persentase (%)
≥ 75	Mampu		
< 75	Tidak mampu		

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diolah sesuai dengan teknik dan prosedur yang telah dikemukakan pada bab III. Data yang diolah dan dianalisis adalah data skor mentah hasil tes kemampuan menyanyikan *Elong Ugi Mattappa Cora'na Soppeng* Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kabupaten Soppeng. Hasil kerja siswa dinilai oleh tiga penilai yaitu pemeriksa pertama guru bahasa Bugis SMP Negeri 1 Watansoppeng, pemeriksa kedua adalah peneliti, dan pemeriksa ketiga adalah guru kesenian bahasa Bugis SMP Negeri 1 Watansoppeng.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab IV, dapat disimpulkan bahwa:

Analisis Data kemampuan menyanyikan *Elong Ugi Mattappa Cora'na Soppeng* Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kabupaten Soppeng

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
≥ 75	97	82,2%	Mampu
< 75	21	17,8%	Tidak mampu

Jumlah	118	100
--------	-----	-----

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat diketahui bahwa sampel yang memperoleh nilai ≥ 75 berjumlah 97 siswa (82,2%) dan sampel yang memperoleh nilai < 75 berjumlah 21 siswa (17,2%). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kriteria ketuntasan kemampuan menyanyikan *Elong Ugi Mattappa Cora'na Soppeng* Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kabupaten Soppeng setelah dilakukan tes dapat dikatakan mampu. Hal ini dibuktikan dari nilai yang diperoleh siswa sampel yang memperoleh nilai ≥ 75 mencapai kriteria tingkat kemampuan siswa sampel yaitu 82,2%.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengolahan data terhadap nilai siswa maka dapat diketahui bahwa kemampuan menyanyikan *Elong Ugi Mattappa Cora'na Soppeng* Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kabupaten Soppeng berada dalam kategori *mampu*.

Kemampuan menyanyikan *Elong Ugi Mattappa Cora'na Soppeng* Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kabupaten Soppeng yang dibagi kedalam 3 (tiga) aspek yaitu mengartikulasikan, mengintonasikan, dan mengekspresikan. Dari hasil analisis data per aspek diperoleh nilai yang menunjukkan bahwa kemampuan siswa menyanyikan *Elong Ugi Mattappa Cora'na Soppeng* dikategorikan mampu, dengan siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 pada aspek mengartikulasikan berjumlah 115 siswa (97,46%). Pada aspek mengintonasikan berjumlah 112 siswa (94,92%). Pada aspek mengekspresikan berjumlah 108 siswa (91,53%).

Nilai rata-rata keseluruhan dari 3 (tiga) pemeriksa setelah melakukan tes menyanyikan *Elong Ugi* yakni 79,24 menunjukkan bahwa tingkat kemampuan menyanyikan *Elong Ugi Mattappa Cora'na Soppeng* Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kabupaten Soppeng setelah dilakukan tes dikategorikan mampu.

1. Mengartikulasikan lirik *Elong Ugi Mattappa Cora'na Soppeng* Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kabupaten Soppeng dikategorikan mampu dengan siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 berjumlah 115 siswa (97,46%).

2. Kemampuan mengintonasikan nada-nada Elong Ugi Mattapa Cora'na Soppeng Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kabupaten Soppeng dikategorikan mampu dengan siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 berjumlah 112 siswa (94,92%).
3. Kemampuan mengekspresikan lirik Elong Ugi Mattapa Cora'na Soppeng Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kabupaten Soppeng dikategorikan mampu dengan siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 berjumlah 108 siswa (91,53%).

Berdasarkan hasil dari ketiga aspek kemampuan menyanyikan elong ugi mattapa cora'na soppeng siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kabupaten Soppeng yaitu mengartikulasikan, mengintonasikan, mengekspresikan diategorikan mampu dengan rentang nilai dari 100-75 dengan jumlah frekuensi sebanyak 97 siswa. Dengan demikian, kemampuan menyanyikan elong ugi mattapa cora'na soppeng siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kabupaten Soppeng dianggap mampu.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas diajukan saran sebagai berikut :

1. Bagi siswa sebaiknya kemampuan menyanyikan lagu bugis dipertahankan baik itu dari segi aspek artikulasi,intonasi, dan pada aspek ekspresi perlu berlatih lebih baik lagi agar pencapaian standar kompetensi lebih maksimal.
2. Bagi guru sebaiknya memberikan dukungan yang lebih seperti memberikan motivasi kepada siswa untuk berlatih lebih giat lagi dalam pembelajaran bahasa daerah khususnya menyanyikan lagu bugis, dengan cara memberikan contoh berekspresi dalam menyanyi yang baik dan benar.
3. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian dengan lagu daerah yang lain, misalnya makassar. Baik itu di sekolah yang berbeda maupun di sekolah yang sama. Sebagai perbandingan dan dapat menjadikan penelitian ini sebagai penelitian yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Mukshin. 1990. *Strategi Belajar Mengajar Keterampilan Berbahasa & Apresiasi Sastra*. Malang: YA3 Malang.
- Aqip Zainal,dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru*, Bandung: Yrama Widya.

- Arsyad, Ashar. 2005. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. RajaGrafindoPersada.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi II. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Badriyah Saidatul , 2014. *Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Peningkatan Kosakata Bahasa Arab Pada Anak TPQ Wardatul Ishlah Merjosari Malang*. Malang:UIN.
- Bambang Rahmanto. 1988. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Burhan Nurgiyantoro. 1988. *Penelitian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Darwin, Sudarman. 1995. *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: BumiAksara
- Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- DePorter, Bobbi & Hernacki, Mike. 2006. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman & Menyenangkan*. Bandung: PT. Mizah Pustaka
- Dita Zahra Kirana, 2014:79. *Keefektifan Penggunaan Media Lagu Pada Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X di Madrasah Aliyah Negeri Purworejo*. Yogyakarta: UNY.
- Enre, Fahrudin. 1998. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Jakarta: Depdikbud.
- Fuad Ihsan. 2013. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gustiani. 2006. *"Hakikat Lagu"*. (<http://blog media guru.blogspot.com/2012/06/penggunaan-media-lagu>), diunduh pada tanggal 02 Februari 2018.
- Hasbullah. 2013. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Hastuti, Sri. 1982. *Tulis Menulis*. Yogyakarta: Penerbit Lukman.
- Hamalik, Oemar. 1994. *Media Pendidikan*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti
- Hardiyanti Hanur. 2016. *Peningkatan Kemampuan Berbicara Dalam Memahami Elong Ugi melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Siswa Kelas VIII.I SMP Negeri 4 Sengkang Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo*. Makassar: UNM.

- Henry Guntur Tarigan. 2008. *Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Henry Guntur Tarigan. 1985. *Psikolinguistik*. Bandung: Angkasa.
- Hurlock, E. B. 1978. *Perkembangan Anak*. (Alih bahasa: Agus Dharma). Jakarta: Erlangga.
- Jamalus. 1988. *Panduan Pengajaran buku Pengajaran musik melalui pengalaman musik*. Proyek pengembangan Lembaga Pendidikan. Jakarta
- John, D Latuheru. 1988. *Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar-Mengajar Masa Kini*. Jakarta: Depdikbud.
- Kundharu Saddhono & Slamet. 2012. *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia (Teori dan Aplikasi)*. Bandung: Karya Putra Darwati.
- Kustandi, Cecep. 2011. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Latuheru, John D. 1992. *Media Pembelajaran: Dalam Proses Belajar Mengajar Masa Kini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Maidar G. Arsjad & Mukti. 1993. *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Maya Dewi. 2017. *Penerapan Metode Bernyanyi untuk Meningkatkan Daya Ingat Anak dalam Pengenalan Huruf Hijaiyyah di TPA Darul Falah Gampong Pineung*. Banda Aceh. UIN.
- Muliasa, Nyoman I. 2001. *Parto folio*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Moleong lexy J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mudini Salamat Purba. 2009. *Pembelajaran Berbicara*. Jakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bahasa Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional.
- Muhammad Fadlillah. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nurdiyantoro. Burhan. 2009. *Penilaian dan Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Pujiriyanto. 2012. *Teknologi Pengembangan Media Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: UNY Press.
- Prastowo. Andi. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Prastati, Trini dan Irawan P. 2001. *Media Sederhana*. Jakarta: PAU-PAI Universitas Terbuka.
- Purwanto, Ngalim. 2012. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Rosidi, Imron. 2009. *Menulis Siapa Tahu? Paduan Bagi Penulis Pemula*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sadiman, Arief. dkk. 2006. *Media Pendidikan: Pengertian, Pembangunan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sayuti, Suminto A. 2000. *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Gama Media.
- Sadiman, Arif S. dkk. 2005. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya Yasin. 2011. *Keterampilan Berbahasa | Pengertian, Jenis*. Diakses dari <http://www.sarjanaku.com/2011/08/keterampilan-berbahasa.html> pada tanggal 07 April 2018 jam 21.150 WIB.
- Satria. 2008. *Pengertian Keterampilan dan Jenisnya*. Diakses dari <http://id.shvoong.com/business-management/human-resources/2197108-pengertian-keterampilan-dan-jenisnya/> pada 07 April 2018 jam 20.45 WIB.
- Sarwono Jonatthan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 1998. *Media Pengajaran (Penggunaannya dan Pembuatannya)*. Bandung: Sinar Baru AL Gesindo.
- Suleman, Amir H. 1985. *Media Audio Visual Untuk Pengajaran, Penerangan, dan Penyuluhan*. Jakarta: PT Gramedia.
- Syaodih, Nana. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfa Beta.
- Suhartono. 2005. *Pengembangan Keterampilan Bicara Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.

Sumanto. 2014. *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian*. Yogyakarta: CAPS.

Sumardjo, Jacob. 2007. *Catatan Kecil tentang Menulis Cepen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Henry Guntur Tarigan. 2008. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Uwes A. Chaeruman. 2008. “*Mengintegrasikan TIK ke dalam Proses Pembelajaran*”. (Tesis).

Warsihna.2008. *Dilema Pemanfaatan ICT Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan*.(Tesis).

Widyamartaya, A. 1990. *Seni Menggayakan Kalimat*. Yogyakarta: Kanisius.

Yudha M Saputra & Rudyanto. 2005. *Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Keterampilan Anak Tk* . Jakarta:DepDiknas, Dikti,Direktorat P2TK2PT.

Junus Muhammad Andi, dan Andi Fatimah Junus. 2011. *Keterampilan Berbahasa Tulis*. Makassar:Badan Penerbit UNM.
a: Depdikbud.

